

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengutamakan pendekatan deskriptif kualitatif yang difokuskan pada objek dan subjek penelitian (pengasuh dan santri). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Bentuk pengumpulan data pada jenis penelitian deskriptif ini berupa kata-kata dan gambar bukan berupa angka.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data-data melalui penyelidikan berdasarkan objek penelitian melalui pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan sebagainya guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 18.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 9.

<sup>3</sup> Umar Sidiq, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

## B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, sekaligus penafsir data dan pada akhirnya ia akan menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan dari pengasuh Ma'had Darul Ilmi dalam menumbuhkan akhlak disiplin santri melalui pelaksanaan program-program di Ma'had. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka peneliti diharuskan hadir dalam proses penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Jadi, kehadiran peneliti di sini yaitu sebagai partisipan dan pengamat penuh.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri, tepatnya di *Islamic boarding school* (Ma'had) Darul Ilmi putri, yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No.58, Banjaran, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri.

Ketertarikan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah unggulan di kota Kediri yang menerapkan sistem *boarding school* yakni dengan didirikannya

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 121.

Ma'had Darul Ilmi. Di mana semakin tahun Ma'had ini semakin maju dan berkembang. Ma'had Darul Ilmi ini memiliki program kegiatan yang baik dalam membentuk peserta didik yang memiliki akhlak disiplin melalui berbagai kegiatan keagamaan. Dilihat dari kesuksesan membuat kebiasaan baik yang dilakukan siswa/santri di Ma'had tersebut, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan peran pengasuh Ma'had dalam menumbuhkan akhlak disiplin santri di Ma'had Darul Ilmi putri MAN 2 Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Data yang diperoleh bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data utama yang memberikan datanya langsung kepada peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto, data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh, musyriyah dan santri putri, serta pihak yang berkaitan dengan Ma'had Darul Ilmi putri MAN 2 Kota Kediri.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu semua data yang tidak diperoleh langsung dari objek yang ditelitinya. Data penelitian ini didapatkan secara tidak langsung melalui media perantaranya.<sup>6</sup> Seperti dokumen-dokumen berupa catatan hasil wawancara, proker, absensi dan dokumentasi/foto kegiatan yang relevan.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>6</sup> Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 138.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono wawancara diutamakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Diutamakan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden yang jumlahnya sedikit/kecil.<sup>7</sup> Dalam hal ini wawancara dilakukan pada pihak Ma'had Darul Ilmi putri MAN 2 Kota Kediri, yakni kepala Ma'had, pengasuh dan santri.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku seseorang/sekelompok orang dalam melakukan suatu pekerjaan.<sup>8</sup> Observasi ini diutamakan oleh peneliti untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh. Sehingga dapat diperoleh data mengenai peran pengasuh dalam menumbuhkan akhlak disiplin santri di Ma'had Darul Ilmi putri MAN 2 Kota Kediri.

Sedangkan dokumentasi atau dokumenter adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>9</sup> Data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi adalah visi dan misi Ma'had Darul Ilmi MAN 2 Kota

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 73.

<sup>9</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 42.

Kediri, struktur kepengurusan, tata tertib (terutama Ma'had putri), program kerja/kegiatan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data di Ma'had Darul Ilmi putri MAN 2 Kota Kediri melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data mengutamakan teknik triangulasi. Konsep triangulasi dikembangkan oleh Denzin. Triangulasi banyak diutamakan melalui upaya menggabungkan atau campuran metode yang berbeda dalam studi penelitian. Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, triangulasi yang diutamakan yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan mengutamakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan melakukan wawancara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 327.

lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Berbagai pandangan itu akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.<sup>11</sup> Dalam analisis data, penulis menganalisis data mengemukakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga cara yaitu: reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.<sup>12</sup>

Reduksi data adalah proses pemilahan data yang akan diutamakan (relevan atau tidak) serta pengolahan data kasar langsung dari lapangan. Selanjutnya display atau penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan. Kemudian mengambil kesimpulan dilaksanakan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 196.

<sup>12</sup> Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 16.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang peran dari pengasuh (musyrifah) Ma'had Darul Ilmi dalam menumbuhkan akhlak disiplin santri dibagi menjadi lima tahapan. Adapun yang pertama adalah tahap perencanaan, kedua persiapan, tahap ketiga pelaksanaan, keempat tahap analisis data, dan yang terakhir adalah tahap pelaporan penelitian.

